

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum klien yang mengalami stroke yaitu kekuatan otot menurun
2. Diagnosis masalah keperawatan yang dapat ditegakkan adalah sebagai berikut :
 - a. Gangguan mobilitas fisik
 - b. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
3. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk masalah gangguan mobilitas fisik yaitu
4. Implementasi yang dilakukan pada masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yaitu mengidentifikasi batasan gerakan klien, melatih ROM dan menganjurkan latihan ROM secara mandiri
5. Evaluasi hasil dari implementasi masalah keperawatan hipertensi yang telah dilakukan yaitu tidak ada perubahan nilai kekuatan otot pada Tn.A.

5.2 Saran

1. Bagi Klien

Latihan ROM ini dapat diaplikasikan sebagai salah satu alternative pengobatan non farmakologis yang bisa dilakukan secara mandiri oleh klien.

2. Bagi Puskesmas Cinambo (SOP)

Bagi Puskesmas penggunaan latihan ROM dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yang baik pada pasien yang mengalami stroke dengan pantauan puskesmas. Karena penulis melihat banyaknya khasiat dan manfaat bagi pasien yang menjalani perawatan mandiri dirumah sebagai salah satu penunjang kesembuhan pasien khususnya yang mengalami stroke.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil Studi kasus ini dapat dijadikan referensi untuk Mata Kuliah Keperawatan Keluarga, mengenai cara memberikan perawatan non farmakologis dirumah pada keluarga dengan stroke.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat mengembangkan terapi-terapi yang sesuai dengan bidang keperawatan baikn terapi non farmakologi atau terapi komplementer yang berkaitan dengan ROM.